BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat korelasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.¹ Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah MIN Sumurrejo Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2016 – 8 Maret 2016. Sesuai dengan kalender pendidikan, waktu tersebut termasuk semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 8.

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,hlm.5

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Obyek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Adapun jumlah seluruh siswa pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 41 siswa, yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 173

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 174

Cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga disebut penelitian populasi. Jika jumlahnya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁶

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* yaitu populasi menjadi sampel dalam penelitian (sampel jenuh) karena populasi kurang dari 100 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN Sumurrejo Semarang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 41 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto, menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.

Menurut Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin

⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 122.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 161

mempunyai variasi: laki-laki, perempuan; karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁸

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas, dengan indikator sebagai berikut:

Berdasarkan pandangan Ridwan Abdullah Seni, dalam bukunya yang berjudul *Pembelajaran Seni untuk Implementasi Kurikulum 2013* dan pandangan Wina Sanjaya, dalam buku yang berjudul *Pembelajaran dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi* maka indikator persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas dapat dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel Persepsi Siswa tentang Kreativitas
Guru dalam Mengelola Kelas (X)

Variabel	Indikator	Penjabaran Indikator
Persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola	Terampil mengatur	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru menciptakan kondisi belajar. ⁹
	Terampil melakukan	Persepsi siswa terhadap

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 159

⁹Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementai Kurikulum Berbasis Kompetensi*,(Jakarta: Kencana, 2011),hlm.175

kelas (X)	presentasi	kemampuan guru memberikan petunjuk dan tujuan pembelajaran yang jelas. ¹⁰
	Terampil dalam bertanya	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru memusatkan perhatian siswa. ¹¹
	Terampil membuat rancangan	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru menggunakan alat atau media yang bervariasi. ¹²
	Terampil melaksanakan aktivitas	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru merancang aktivitas yang beragam. ¹³
	Terampil mencari	Persepsi siswa terhadap

¹⁰ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementai Kurikulum Berbasis Kompetensi*,.....176

¹¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementai Kurikulum Berbasis Kompetensi*,.....176

¹² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 306

¹³ Ridwan Abdullah Seni, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014),hlm. 23

	hubungan	kemampuan guru mengkomunikasikan perhatian pada kemajuan belajar siswa. ¹⁴
--	----------	---

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah prestasi belajar siswa, dengan indikatornya adalah nilai hasil belajar (pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang dalam penelitian ini prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport kelas V semester gasal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁵

Pengumpulan data dalam hal ini adalah suatu usaha untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁴ Ridwan Abdullah Seni, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*,.....hlm. 23

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2013),hlm. 17

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶

Menurut Sugiono, Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁷ Metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-kata sendiri.

Penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Hasil angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada responden, yaitu siswa kelas V MIN Sumurrejo Semarang. Angket ini berupa 30 butir pernyataan persepsi siswa MIN Sumurrejo Semarang tentang kreativitas guru

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 194

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 142

dalam mengelola kelas. Untuk lebih jelasnya dari beberapa butir pernyataan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Setelah kisi-kisi dibuat, peneliti melakukan penyusunan item pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Susunan pernyataan angket dapat dilihat pada lampiran. Penetapan skor dari angket ini menggunakan skala Likert dalam penelitian. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁸

Angket yang digunakan adalah angket bentuk pernyataan, dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu pilihan SS (Sangat Sering), S (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP(Tidak Pernah). Diharapkan dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

Untuk memudahkan penggolongan dan statistiknya maka dalam penelitian ini, alternatif jawaban dan penentuan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk instrumen pertanyaan yang mengukur nilai positif:
 - 1) Alternatif jawaban (SS) dengan skor 4
 - 2) Alternatif jawaban (S) dengan skor 3
 - 3) Alternatif jawaban (KD) dengan skor 2

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*,.....hlm 25

- 4) Alternatif jawaban (TP) dengan skor 1
- b. Untuk instrumen pertanyaan yang mengukur nilai negatif:
- 1) Alternatif jawaban (SS) dengan skor 1
 - 2) Alternatif jawaban (S) dengan skor 2
 - 3) Alternatif jawaban (KD) dengan skor 3
 - 4) Alternatif jawaban (TP) dengan skor 4

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru
dalam Mengelola Kelas**

No	Indikator	Penjabaran Indikator	Item Soal		Jml Soal
			Positif	Negatif	
1	Terampil mengatur	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru menciptakan kondisi belajar. ¹⁹	1,2,3,5	4	5
2	Terampil melakukan presentasi	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru memberikan petunjuk dan tujuan pembelajaran yang jelas. ²⁰	6,7,9,10	8	5
3	Terampil dalam	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru	11,13,14,	12,15	5

¹⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementai Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.175

²⁰ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementai Kurikulum Berbasis Kompetensi*,176

	bertanya	memusatkan perhatian siswa. ²¹			
4	Terampil membuat rancangan	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru menggunakan alat atau media yang bervariasi. ²²	16,17, 18, 20	19	5
5	Terampil melaksanakan aktivitas	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru merancang aktivitas yang beragam. ²³	21,23, 24,25	22	5
6	Terampil mencari hubungan	Persepsi siswa terhadap kemampuan guru mengkomunikasikan perhatian pada kemajuan belajar siswa. ²⁴	26,28, 29,30	27	5
Jumlah					30

²¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementai Kurikulum Berbasis Kompetensi*,.....176

²² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 306

²³ Ridwan Abdullah Seni, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014),hlm. 23

²⁴ Ridwan Abdullah Seni, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*,.....hlm. 23

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁵ Adapun teknik pengumpulan data ini penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa secara langsung dari transkrip nilai raport semester gasal kelas V.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga dipergunakan untuk memperoleh data tentang jumlah dan nama-nama siswa yang menjadi responden, letak geografis MIN Sumurrejo Semarang serta segala sesuatu yang menyangkut gambaran umum tentang MIN Sumurrejo Semarang.

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui angket dan diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Agar proses pengujian maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan sarana komputer yaitu aplikasi program 16.0.

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm.274

reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Untuk melakukan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden diluar populasi. Responden penelitian sebanyak 25 siswa kelas IV MIN Sumurrejo Semarang tidak termasuk dalam populasi yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁶Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah instrumen dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Anas Sudijono, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang dukur.²⁷

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pertanyaan dalam

²⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktk.....*,hlm. 211.

²⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Grafindo Persada, 2010),hlm.209

penelitian ini adalah korelasi *person product moment*. Untuk menentukan validitas soal digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya item pertanyaan variabel X

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y ²⁸

Hasil analisis perhitungan validitas item soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, pada taraf signifikan 5% dengan $N=30$. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan tidak valid. Item soal validitas yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan item soal angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Perhitungan dibantu dengan menggunakan program Excel. Instrumen penelitian diujikan kepada 25 siswa (responden) dengan taraf signifikan 5 %. maka didapatkan r_{tabel} 0,396. Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

²⁸Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS,.....* hlm. 48.

Tabel 3.3

**Validitas Instrumen Variabel Persepsi Siswa tentang
Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas**

No Angket	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.426	>0.396	Valid
2.	0.404	>0.396	Valid
3.	0.173	<0.396	Tidak Valid
4.	0.587	>0.396	Valid
5.	0.594	>0.396	Valid
6.	0.108	<0.396	Tidak Valid
7.	0.469	>0.396	Valid
8.	0.492	>0.396	Valid
9.	0.502	>0.396	Valid
10.	0.532	>0.396	Valid
11.	0.438	>0.396	Valid
12.	0.653	>0.396	Valid
13.	0.556	>0.396	Valid
14.	0.248	<0.396	Tidak Valid
15.	0.724	>0.396	Valid
16.	0.401	>0.396	Valid
17.	0.466	>0.396	Valid
18.	0.289	<0.396	Tidak Valid
19.	0.599	>0.396	Valid
20.	0.503	>0.396	Valid
21.	0.449	>0.396	Valid
22.	0.347	<0.396	Tidak Valid
23.	0.465	>0.396	Valid
24.	0.344	<0.396	Tidak Valid
25.	0.368	<0.396	Tidak Valid
26.	0.455	>0.396	Valid

27.	0.605	>0.396	Valid
28.	0.426	>0.396	Valid
29.	0.273	<0.396	Tidak Valid
30.	0.497	>0.396	Valid

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket ketaatan siswa kepada orang tua siswa (dibantu menggunakan program Excel) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas

No Angket	Jumlah	Keterangan
1, 2,4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,15, 16, 17, 19, 20, 21, 23,24,26, 27, 28, 30	22	Valid
3,6,14,18,22,24,25,29	8	Tidak Valid
Jumlah	30	

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁹Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan,

²⁹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 221.

ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid.

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus *croanbach alpa* sebagai berikut:³⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Di mana:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek.³¹

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Soal

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, hlm. 196.

³¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 365.

dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Perhitungan dibantu dengan menggunakan program Excel.

Tabel 3.5

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n=22$	Keputusan
Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas (X)	0.848	> 0.423	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas (X) sebesar 0.848. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³²

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas terhadap siswa kelas V MIN Sumurrejo Semarang. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

2. Analisis Uji Hipotesis

Terdapat bermacam-macam statistik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) berupa korelasi *product moment*, yakni mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Berikut ini adalah rumus untuk mencari koefisien korelasi.³³

³²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 207

³³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 227-228.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X dengan Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan menggunakan uji t, dengan rumus:³⁴

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

³⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 380.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini adalah merupakan tahap menginterpretasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terdahulu setelah mendapatkan hasil maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil tersebut dengan r tabel baik untuk taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Apabila nilai yang dihasilkan dari r hitung $>$ r tabel maka H_0 diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari r hitung $<$ r tabel maka H_0 ditolak.